

PENGARUH E - TAX, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK ORANG PRIBADI

Audrey Alexandra dan Ngadiman

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: Audreyalexandra137@yahoo.co.id

Abstract: *This study aims to examine and determine the effect of e-tax, tax knowledge and tax rates on individual taxpayer compliance. The sampling technique in this study is the Probability Sampling method with the Simple Random Sampling method. This research was conducted by distributing questionnaires online with a total of 100 samples and managed using the SmartPLS 3.2.9 program. The results of this study state that e-tax does not have a significant effect on individual taxpayer compliance. While, tax knowledge and tax rates have a significant positive effect on compliance with individual taxpayers.*

Keywords: *e-tax, tax knowledge, tax rates, personal taxpayer compliance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menentukan pengaruh *e - tax*, pengetahuan perpajakan dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online dengan total 100 sampel dan diolah menggunakan program SmartPLS 3.2.9. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *e - tax* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan, pengetahuan perpajakan dan tarif pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci: *e - tax, pengetahuan perpajakan, tarif pajak, kepatuhan wajib pajak orang pribadi.*

LATAR BELAKANG

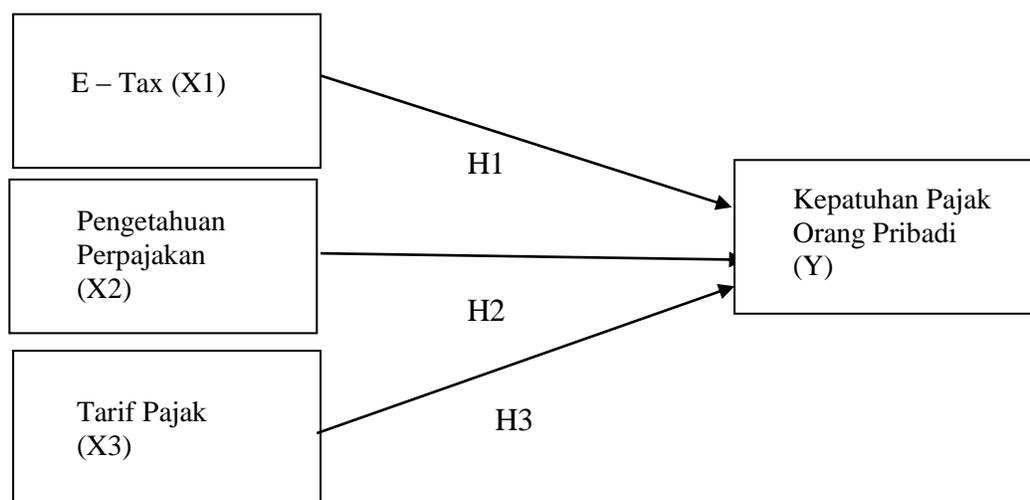
Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat. Salah satu aspek yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi adalah dalam bidang perpajakan. Pajak adalah penerimaan penting bagi negara Indonesia, dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBN) pajak adalah sumber pendapatan terbesar dan sekitar 70% APBN dibiayai oleh pajak. Dana yang diperoleh atas pemungutan pajak digunakan pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara yang dibagi menjadi pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluaran rutin terdiri atas belanja pegawai, belanja barang, cicilan hutang, subsidi daerah otonom, dll. Sedangkan pengeluaran pembangunan contohnya adalah membangun fasilitas umum, membiayai anggaran kesehatan dan pendidikan, dll. Begitu besarnya peran pajak maka pemerintah berupaya keras untuk meningkatkan penerimaan pajak yang dipengaruhi oleh besarnya wajib pajak yang patuh, karena semakin banyak wajib pajak yang patuh maka semakin meningkat sumber pendapatan negara.

Menurut Gunadi (2013: 94) pengertian kepatuhan wajib pajak adalah “Dalam hal ini diartikan bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi”. Namun tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah karena masih banyaknya warga negara yang masih belum memenuhi kewajibannya dalam melakukan pembayaran pajak.

KAJIAN TEORI

Teori Atribusi pertama kali diperkenalkan oleh Fritz Heider (1958), Heider menyatakan bahwa setiap orang berusaha untuk mengerti tingkah laku orang lain dengan mengumpulkan dan memadukan potongan – potongan informasi sampai mereka tiba pada sebuah penjelasan masuk akal tentang sebab – sebab orang lain bertingkah laku tertentu. *Attribution Theory* merupakan teori yang relevan untuk menjelaskan penelitian ini karena perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi dan ditentukan oleh keadaan misalnya dari faktor eksternal yaitu tarif pajak, maupun dari faktor internal yaitu adanya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H_1 : E – tax berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi

H_2 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi

H_3 : Tarif pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi

H_4 : E – tax , pengetahuan perpajakan , dan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi

METODOLOGI

Subjek penelitian ini menggunakan populasi berupa wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Jakarta. Dalam melakukan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*.

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penulis memilih metode *Sample random sampling* karena dalam teknik pengambilan anggota sampel memungkinkan setiap unit sampling dalam populasi untuk memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen adalah kepatuhan pajak orang pribadi dan variabel independen adalah e – tax, pengetahuan perpajakan dan tarif pajak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis berupa program SmartPLS 3.2.9 dengan total keseluruhan dari sampel yang digunakan adalah 100 sampel.

Tabel 1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
E-Tax	Pengaruh E-tax dalam perpajakan	1. <i>E - tax</i> membantu kegiatan perpajakan	ET1	ordinal
		2. Memahami cara penggunaan <i>e - tax</i>	ET2	
		3. Keharusan dalam penggunaan <i>e - tax</i>	ET3	
		4. Berinteraksi dengan <i>e - tax</i> mudah dilakukan	ET4	
		5. <i>E - tax</i> mudah digunakan	ET5	
		6. Penggunaan <i>e - tax</i> efektif dan efisien	ET6	
Pengetahuan Perpajakan	Tata cara perpajakan	1. Memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan dengan baik	PP1	ordinal
		2. Memahami seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT	PP2	
		3. Memahami fungsi pajak	PP3	
		4. Memahami sistem perpajakan di Indonesia	PP4	
		5. Memahami NPWP dengan baik	PP5	
		6. Memahami sanksi –	PP6	

		sanksi perpajakan dengan baik		
Tarif Pajak	Penetapan atas tarif pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarif pajak memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak 2. Memahami tarif pajak yang berlaku 3. Kesesuaian antara tarif pajak dengan tingkat penghasilan 4. Keadilan tarif pajak bagi seluruh wajib pajak 5. Pembayaran pajak penghasilan yang lebih tinggi pada wajib pajak berpenghasilan tinggi dibandingkan wajib pajak berpenghasilan rendah adalah wajar 	<p>TP1</p> <p>TP2</p> <p>TP3</p> <p>TP4</p> <p>TP5</p>	ordinal
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Ketaatan dalam peraturan perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan mendaftarkan diri ke kantor pajak 2. Menyetorkan SPT tepat waktu 3. Mengisi SPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4. Menghitung dan membayar pajak dengan benar tanpa paksaan 5. Melaporkan dan membayar tunggakan dengan benar 6. Membayar pajak tepat pada waktunya 7. Bersedia membayar tunggakan tanpa adanya paksaan 8. Penerapan sanksi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak 	<p>KWP1</p> <p>KWP2</p> <p>KWP3</p> <p>KWP4</p> <p>KWP5</p> <p>KWP6</p> <p>KWP7</p> <p>KWP8</p>	ordinal

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji T – Statistics guna menguji hipotesis. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini ada dua, yaitu: uji validitas Convergent dan uji validitas Discriminant. Metode yang dapat digunakan untuk mengukur *convergent validity* adalah menggunakan *The Average Variance Extracted (AVE)*.

Untuk memenuhi kriteria dari uji *validitas convergent (convergent validity)*, besarnya nilai AVE yang perlu dimiliki oleh masing-masing variabel laten harus berada di atas 0.50. Jika variabel laten memiliki nilai AVE > 0.50 maka variabel laten tersebut mampu menjelaskan lebih dari separuh varian dari indikator. Selain menggunakan nilai AVE, terdapat metode lain yang dapat digunakan untuk mengukur *convergent validity* yaitu dengan cara melihat nilai *loading factor* yang harus > 0.70 untuk memenuhi kriteria uji validitas *convergent*. Sedangkan untuk memenuhi kriteria dalam uji validitas diskriminan, suatu indikator dapat dinyatakan valid jika nilai *cross loading* yang dimiliki indikator tersebut > 0.70 untuk setiap variabel.

Menurut Hair et al., (2011) uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa akurat dari skor-skor yang dihasilkan jika tes dilakukan secara ulang dalam kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan *composite reliability*. Jika nilai dari *composite reliability* > 0.70 maka dapat dinyatakan bahwa konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Jika nilai dari *composite reliability* < 0.70 maka dapat dinyatakan bahwa indikator disarankan untuk dihapus. Selain itu, terdapat metode lain untuk mengukur uji reliabilitas, Metode lain untuk mengukur uji reliabilitas adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai dari *cronchbanch's alpha* > 0.60 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel untuk mengukur suatu konstruk variabel. Jika nilai dari *cronchbanch's alpha* > 0.60 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel untuk mengukur suatu konstruk variabel.

Dalam pengujian hipotesis terdapat dua syarat yang dapat digunakan agar hipotesis tidak ditolak yaitu dengan nilai *T - statistics* > 1.96 dan nilai *p value* < 0.05.

Hasil Uji Statistik

Tabel 3. Hasil uji Validitas *Convergent*

	E-Tax(X1)	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Tarif Pajak (X3)	Keterangan
ET 1	0.788				Valid
ET 2	0.847				Valid
ET 3	0.830				Valid
ET 4	0.889				Valid
ET 5	0.853				Valid
ET 6	0.877				Valid
KWP 1		0.840			Valid
KWP 2		0.711			Valid
KWP 3		0.768			Valid
KWP 5		0.828			Valid
PP 3			0.789		Valid
PP 4			0.831		Valid
PP 6			0.813		Valid
TP 2				0.771	Valid
TP 3				0.785	Valid

TP 4				0.833	Valid
TP 5				0.743	Valid

Tabel 2

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
E – Tax (X1)	0.719	Valid
Kepatuhan wajib pajak (Y)	0.622	Valid
Pengetahuan perpajakan (X2)	0.658	Valid
Tarif pajak (X3)	0.614	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa setiap indikator memiliki nilai *loading factor* > 0.70 dan setiap variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* >0.50 dan telah mencapai *rule of thumb* yang telah ditetapkan oleh Ghazali dan Latan (2015). Berdasarkan pada hasil pengolahan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa validitas *convergent* tercapai.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Discriminant*

	E-Tax(X1)	Kepatuhan Wajib Pajak (X3)	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Tarif Pajak (X3)
ET 1	0.788	0.416	0.511	0.473
ET 2	0.847	0.448	0.528	0.488
ET 3	0.830	0.456	0.562	0.472
ET 4	0.889	0.503	0.576	0.573
ET 5	0.853	0.435	0.476	0.508
ET 6	0.877	0.521	0.537	0.597
KWP 1	0.438	0.840	0.570	0.705
KWP 2	0.529	0.711	0.466	0.549
KWP 3	0.353	0.768	0.458	0.641
KWP 5	0.426	0.828	0.522	0.641
PP 3	0.600	0.494	0.789	0.587
PP 4	0.479	0.529	0.831	0.507
PP 6	0.456	0.537	0.813	0.517
TP 2	0.615	0.622	0.717	0.771
TP 3	0.345	0.640	0.405	0.785
TP 4	0.463	0.723	0.523	0.833
TP 5	0.523	0.522	0.419	0.743

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cross Loading* setiap variabel telah mencapai dan lebih dari yang ditetapkan oleh Ghazali dan Latan (2015) yaitu >0.70. Berdasarkan pada hasil pengolahan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa validitas *discriminant* adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
E-Tax(X1)	0.922	0.939	Reliable
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.795	0.867	Reliable
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.740	0.852	Reliable
Tarif Pajak (X3)	0.791	0.864	Reliable

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada *e - tax* adalah >0.6 yaitu sebesar 0.922 dan nilai *Composite Reliability* pada *e - tax* adalah >0.7 yaitu sebesar 0.939. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa parameter *composite reliability* telah tercapai dan kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada kepatuhan wajib pajak adalah >0.6 yaitu sebesar 0.795 dan nilai *Composite Reliability* pada kepatuhan wajib pajak adalah > 0.7 yaitu sebesar 0.867. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa parameter *composite reliability* telah tercapai dan kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pengetahuan perpajakan adalah >0.6 yaitu sebesar 0.740 dan nilai *Composite Reliability* pada kepatuhan wajib pajak adalah >0.7 yaitu sebesar 0.852. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa parameter *composite reliability* telah tercapai dan kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada tarif pajak adalah >0.6 yaitu sebesar 0.791 dan nilai *Composite Reliability* pada tarif pajak adalah >0.7 yaitu sebesar 0.864. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa parameter *composite reliability* telah tercapai dan kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample	<i>T - statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
E-Tax(X1) -> Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.019	0.278	0.781	Ditolak
Pengetahuan Perpajakan (X2) -> Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.185	2.316	0.023	Diterima
Tarif Pajak (X3) -> Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.674	8.904	0	Diterima

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hipotesis pertama nilai *T - statistics* sebesar 0,278 dan nilai *p-value* 0.781. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hipotesis kedua memiliki nilai *T - statistics* sebesar 2.316 dan nilai *p-value* sebesar 0.023. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hipotesis ketiga memiliki nilai *T - statistics* sebesar 8.904 dan nilai *p-value* 0. Dengan demikian, berdasarkan pada batas yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima

DISKUSI

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu e – tax tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan pajak orang pribadi. Namun variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan dan tarif pajak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan pajak orang pribadi

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, Variabel e – tax tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi sedangkan variabel pengetahuan perpajakan dan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan variabel independen karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada e - tax , pengetahuan perpajakan dan tarif pajak. Mengingat masih banyaknya variabel-variabel independen lain yang juga dapat mempengaruhi kepatuhan pajak orang pribadi. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pengumpulan penelitian itu sendiri.

Dengan itu terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti atas hasil penelitian ini yaitu saran bagi pembaca, yaitu wajib pajak dapat lebih memahami akan pentingnya pajak sebagai pendapatan negara, sehingga wajib pajak akan lebih taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dalam hal membayar pajaknya maupun melaporkan SPT. Selain itu, melalui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dan seiring dengan meningkatnya kesadaran wajib pajak, tingkat kepatuhan pajak juga ikut meningkat. Saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu diharapkan melalui penelitian ini dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk dapat mengamati faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Selain itu juga dapat menambahkan sampel penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*, (November), 295–336
- Darmawan, Wiki, and S. E. Justinia Castellani. Pengaruh Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dan Dampaknya Pada Penerimaan Pajak (Survey pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2018.
- Dicriyani, Ni Luh Gede Mahayu, and I. Ketut Budiarta. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan Pada Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Niat Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* (2016).
- Kumadji, Srikandi, and Bambang Ismono. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)."

- Latan, H., & Noonan, R. (2017). PSL path modeling_basic concept, methodological issues and application. In *Journal of Corporate Finance Research / Корпоративные Финансы* | ISSN: 2073-0438 (Vol. 10). Latan, I. G. dan H. (2015). Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0.
- Lazuardini, Evi Rahmawati, Jeni Susyanti, and Achmad Agus Priyono. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Malang Selatan)." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 7.01 (2018).
- Pangemanan, R. N. (2013). Hubungan Jumlah dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan Penerimaan PPh KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Paramartha, I. Putu Indra Pradnya, and Ni Ketut Rasmini. "Pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak badan." *E-Jurnal Akuntansi* (2016): 641-666.
- Priambodo, P. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo Pada Tahun 2017. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta